

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi disertai dengan desain penelitian yang disusun sedemikian rupa agar memungkinkan adanya hubungan yang berkaitan antar variabel. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif beserta dengan data berupa angka dari hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan statistik.

Berdasarkan pendekatan kuantitatif yang digunakan di dalam penelitian, dimana analisis di dalamnya berdasarkan data-data secara *numerical* atau angka yang dilakukan pengolahan dengan metode di dalam statistika. Dimanfaatkannya pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti agar dapat mengetahui populasi dan juga sampel yang digunakan dalam pengumpulan suatu data berdasarkan instrumen di dalam penelitian yang bertujuan untuk dapat melakukan pengujian terkait hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di lokasi yang telah ditetapkan yaitu di MAN 1 Banjarmasin yang beralamat di Jl.Kampung Melayu Darat No.31 RT.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 14

11 Seberang Masjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70123.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menjadi suatu kelompok data atau subjek berdasarkan dengan karakteristik tertentu. Di dalam populasi sendiri ditampilkan secara spesifik terkait golongan yang menjadi suatu target atau sasaran di dalam penelitian.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa di kelas X IPS MAN 1 Banjarmasin, adapun data keseluruhan siswa di kelas X IPS sebanyak 100 orang, yang terdiri dari kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3.

**Tabel 3.1 Jumlah Responden Siswa di Kelas X IPS MAN 1 Banjarmasin.**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
X IPS 1	34
X IPS 2	33
X IPS 3	34
<b>Total : 100</b>	

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi namun hanya diambil sebagian dari populasi tersebut agar dapat diteliti dan diketahui hasil penelitian yang didapatkan serta dapat direpresentasikan terkait populasi

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11-12

secara keseluruhan.<sup>3</sup> Jadi, sampel penelitian adalah suatu karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi yang dimiliki dalam penelitian.<sup>4</sup>

Di dalam penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan teknik *nonprobability* sampling, yakni sebuah teknik yang tidak memberikan suatu opportunity terhadap setiap anggota ataupun unsur yang ditetapkan untuk sampel terutama dengan memanfaatkan metode *purposive sampling* sebagai suatu teknik dalam menentukan sampel dengan berbagai perencanaan dan juga pertimbangan.<sup>5</sup> Dari jumlah 100 siswa, peneliti menggunakan angket sebagai medianya. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media sosial dan media sosial apa yang paling banyak digunakan siswa. Setelah dilakukan hal tersebut peneliti mendapatkan sebanyak 90 siswa sebagai pengguna media sosial dan 82 siswa pengguna instagram.

---

<sup>3</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 192

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 177

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 84

## D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang ada di dalam penelitian merupakan suatu subjek dari data-data yang telah didapatkan.<sup>6</sup> Dengan memanfaatkan data primer dan juga data sekunder dijadikan sebagai sumber data di dalam penelitian ini, dimana data primer merupakan suatu sumber yang berasal dari subjek yang dapat dipercaya, sementara data sekunder menjadi suatu data yang didapatkan namun tidak berasal dari sumber secara langsung, namun berdasarkan sumber-sumber ataupun media perantara.

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan suatu sumber yang berasal dari subjek yang dapat dipercaya.

- 1) Data tentang *self management* pada siswa pengguna instagram kelas IX IPS di MAN 1 Banjarmasin dengan menggunakan angket *self management* dengan aspek-aspek sebagai berikut: (1) penyusunan diri; (2) pengendalian diri; (3) pengendalian diri.
- 2) Data tentang prestasi akademik pada siswa pengguna instagram kelas IX IPS di MAN 1 Banjarmasin dengan menggunakan angket prestasi akademik dengan aspek-aspek sebagai berikut: (1) ranah kognitif; (2) ranah afektif; (3) ranah psikomotorik.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 129

- 3) Data tentang hubungan *self management* terhadap prestasi akademik siswa pengguna instagram kelas IX IPS di MAN 1 Banjarmasin.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data primer.

- 1) Sejarah berdiri dan berkembang MAN 1 Banjarmasin
- 2) Jumlah Siswa di kelas XI IPS MAN 1 Banjarmasin

## **2. Sumber Data**

### **a. Responden**

Responden merupakan suatu pihak yang berperan sebagai sampel di dalam suatu penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa di kelas X IPS MAN 1 Banjarmasin terdiri dari IPS 1, IPS 2, dan IPS 3 dengan populasi total 100 orang diperoleh 90 data responden.

### **b. Dokumen**

Dokumen merupakan suatu data ataupun hasil yang didapatkan di dalam penelitian, yakni dengan diperolehnya suatu arsip ataupun catatan yang didapatkan dan berhubungan dengan *accountability* mengenai suatu objek di dalam penelitian. Dokumen menjadi hal yang sangat diperlukan di dalam suatu penelitian karena

menjadi suatu laporan prestasi akademik siswa di kelas X MAN 1 Banjarmasin dengan menggunakan legger nilai.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data objektif yang dibutuhkan oleh peneliti ketika melakukan suatu penelitian di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Dengan menggunakan kuesioner atau survei menjadi salah satu teknik dalam mengumpulkan suatu data dan menyusun suatu rangkaian pertanyaan untuk dapat ditanggapi oleh para subjek yang menjadi target penelitian. Di dalam penelitian ini akan berkaitan dengan pertanyaan mengenai hubungan *self management* dengan prestasi akademik siswa yang menggunakan instagram di MAN 1 Banjarmasin yaitu untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan permasalahan penelitian digunakan angket kuisisioner kemudian dialirkan langsung kepada ibu atau peneliti kuesioner. untuk responden dan seluruh kelas.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menjadi suatu alat yang dimanfaatkan di dalam penelitian untuk dapat mengumpulkan, menafsirkan, dan mengelola suatu informasi yang didapatkan dari setiap subjek ataupun partisipan. Dijadikan sebagai alat di dalam penelitian diperlukan adanya pemenuhan beberapa kriteria terkait seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, sensitifitas, dan juga secara aplikatif. Sehingga instrumen penelitian yang dijadikan sebagai

alat dapat membantu seorang peneliti ketika melakukan pengumpulan data berdasarkan permasalahan ataupun instrumen yang telah disusun, kemudian dilanjutkan dengan analisis dan lebih dikembangkan kembali terkait hasil ataupun data yang didapatkan agar dapat mencapai hasil yang *reliable* dan juga valid.

Instrumen penelitian digunakan dengan skala likert untuk dapat mengukur suatu pandangan, persepsi, ataupun sikap dari setiap responden. Dengan tujuan untuk dapat meminta para responden dalam mengisi suatu survei yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Pertanyaan yang ada di dalam instrumen penelitian diberikan dengan berbentuk kertas yang dibagikan terhadap para responden yakni siswa MAN 1 Banjarmasin Kelas IX IPS.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Sebelum Uji Coba)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Bulir Pertanyaan		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
<i>Self Management</i>	Pendorongan Diri	Mengetahui kebesaran niat yang dimiliki dalam pembelajaran	1	2,8	3
		Mampu dalam memahami bahan yang digunakan dalam pelajaran	3,7	4	3
		Fokus tidak terganggu oleh lingkungan sekitar	5	6	2

Variabel	Dimensi	Indikator	Bulir Pertanyaan		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
	Penysunan Diri	Mampu mengelola pikirannya	10,14	9,13	4
		Dapat mengatur waktu dan tempat	11,15	12,16	4
	Pendalian Diri	Terdapat kekuatan dalam pengendalian diri dalam mengemban tekad yang kuat	18	17	2
		Menyelesaikan hal yang perlu dikerjakan.	21	19,20	3
Prestasi Akademik	Ranah Kognitif	Proses berfikir	22,23,24,27,28	29,30,31,32,33,34	11
	Ranah Afektif	Sikap	35,36,37,40,41	45,46,47	8
	Ranah Psikomotor	Keterampilan	25,48,49,50,51,52,53	26,38,39,42,43,44	12
<b>Total</b>					<b>53</b>

Sumber: Kisi-kisi Instrumen Skripsi Rapika<sup>7</sup>

<sup>7</sup>Rapika, "Pengaruh self management terhadap kedisiplinan belajar peserta didik", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Palopo, 2022.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Sesudah Uji Coba)

Variabel	Dimensi	Indikator	Bulir Pertanyaan		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
<i>Self Management</i>	Pendorongan Diri	Mengetahui kebesaran niat yang dimiliki dalam pembelajaran	-	2,8	2
		Mampu dalam memahami bahan yang digunakan dalam pelajaran	3,7	4	3
		Fokus tidak terganggu oleh lingkungan sekitar	5	6	2
	Penyusunan Diri	Mampu mengelola pikirannya	10,14	9,13	4
		Dapat mengatur waktu dan tempat	11,15	12,16	4
	Pengendalian Diri	Adanya pengendalian diri yang kuat tentunya akan membina tekad	18	17	2
		Mengerjakan apa yang harus dikerjakan	21	19,20	3

Variabel	Dimensi	Indikator	Bulir Pertanyaan		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
Prestasi Akademik	Ranah Kognitif	Proses berfikir	22,23,24,27,28	29,30,31,32,33,34	11
	Ranah Afektif	Sikap	35,36	45,46	4
	Ranah Psikomotor	Keterampilan	25,49,51,52,53	26	6
<b>Total</b>					<b>41</b>

Mengenai tanggapan dari setiap jawaban responden tentang *Self Managemant* (X) dan Prestasi Akademik (Y), diketahui memiliki skor sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skala Likert**

No.	Favorable		Unfavorable	
	Keterangan	Bobot Nilai	Keterangan	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data, seorang peneliti diharuskan untuk melakukan pengolahan terhadap suatu data yang didapatkan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. *Editing*, mengurutkan data yang dikumpulkan dari penelitian, lengkap atau tidak lengkap, kemudian perlu untuk sesuai berdasarkan tujuan dan permasalahan yang ditemukan.

- b. *Skoring* yakni suatu prosedur dalam memberikan suatu penilaian dalam bentuk skor terhadap setiap jawaban. Untuk setiap jawabanyang berada di dalam kriteria sangat sesuai (SS) akan diberikan nilai atau skor sebanyak 4, kemudian jawaban dalam kriteria sesuai (S) diberi nilai atau skor 3, lalu apabila jawaban berada di dalam kriteria kurang sesuai (KS) maka akan diberikan nilai atau skor sebanyak 2, dan bila jawaban dinyatakan dalam kriteria sangat tidak seusai (TS) maka akan diberikan nilai atau skor sebanyak 1.
- c. *Tabulating*, merupakan suatu tabulasi dalam data penelitian yang berisi tanggapan-tanggapan yang diuraikan di dalam suatu tabel dengan frekuensi di dalamnya dengan berdasarkan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

P = Angka Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah individu atau Sampel

## **2. Metode Analisis Instrumen dan Data**

Terdapat suatu perhitungan di dalam penelitian ini yang memiliki tujuan dalam menguji hipotesis.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menganalisis distribusi di dalam suatu data apakah termasuk ke dalam distribusi normal atau

tidak. Di dalam penelitian ini menggunakan uji chi kuadrat dengan berlandaskan beberapa langkah yang dilakukan yakni :

- 1) Menentukan skor besar dan kecil
- 2) Menentukan rentangan (R)
- 3) Menentukan banyak kelas (K)
- 4) Menentukan panjang kelas interval (I)
- 5) Menentukan rata-rata mean
- 6) Menentukan simpangan baku (S), dengan rumus  $S =$
- 7) Membuat draf frekuensi yang diharapkan dengan jalan:
  - a) Menentukan batas kelas
  - b) Mencari nilai Z- skor untuk batas interval dengan rumus:
 
$$Z =$$
  - c) Mencari luas O-Z dari table kurva
  - d) Mencari luas setiap kelas interval
  - e) Mencari frekuensi yang diharapkan
  - f) Mencari Chi kuadrat, dengan rumus  $=$
  - g) Membandingkan  $x_{hitung}$  dengan  $x_{tabel}$

Kaidah keputusan:

Jika  $= x_{tabel} > x_{hitung}$ , maka distribusi data Tidak Normal

Jika  $= x_{tabel} \geq x_{hitung}$ , maka distribusi data Normal

## b. Uji Korelasi

Pada penelitian ini untuk mencari korelasi digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi berikut

**Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Kategori	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>8</sup>

## C. Kategori Skala Instrument Orientasi Tujuan

Tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan subjek ke dalam kelompok secara terpisah dan berjenjang berdasarkan atribut yang diukur.

**Tabel 3.6 Rumusan Norma Kategorisasi**

Kategori	Kategorisasi
Tinggi	$X > \mu + 1\sigma$
Cukup Tinggi	$\mu < X \leq \mu + 1\sigma$
Cukup Rendah	$\mu - 1\sigma < X \leq \mu$
Rendah	$X \leq \mu - 1\sigma$ <sup>9</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, skala *self management* dan skala prestasi akademik dilakukan uji

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 127

<sup>9</sup> Azwar S, *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 145.

properti psikometris. Beberapa uji properti psikometri yang dilakukan pada skala ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*”. Validitas merupakan sejauh mana ketepatan alat ukur untuk mengukur apa yang hendak diukur. Validitas berkaitan dengan kecermatan atau kemampuan alat ukur dalam mengungkapkan hal yang sesuai dengan tujuan ukurnya. Validitas menjadi syarat utama semua alat ukur .<sup>10</sup> Alat ukur dikatakan valid jika memberikan hasil ukur yang akurat dan tepat sesuai dengan fungsi ukurnya .<sup>11</sup> Dalam pengujian skala penelitian pun memanfaatkan uji validitas isi.

Validitas isi dapat memberikan gambaran terkait perangkat item yang ada di dalam alat ukur. Di dalam validitas sendiri akan didapatkan berdasarkan penurunan konstruk ke dimensi, dan juga indikator perilaku hingga sampai terhadap item. Di dalam validitas isi sendiri terbagi menjadi dua jenis yakni validitas logis dan validitas tampak. Validitas logis akan dapat memastikan suatu definisi secara lebih jelas terutama dari suatu konstruk dan juga komponen untuk dapat membentuk, mencerminkan, ataupun menggambarkan suatu konstruk tersebut. Sedangkan validitas tampak sendiri akan berhubungan dengan

---

<sup>10</sup>Periantalo, J, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hal 117.

<sup>11</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal, 148.

penampilan fisik dari alat ukur tersebut dengan memiliki tujuan dalam memperoleh suatu apresiasi berdasarkan subjek penelitian.<sup>12</sup>

## 2. Uji Daya Beda Item/Uji Diskriminasi Item

Setelah uji coba dilakukan, item dilanjutkan dengan tahapan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilaksanakan dengan berdasarkan indeks diskriminasi terhadap item dengan tujuan untuk memastikan item memiliki daya beda yang baik. Daya beda item dapat dibedakan terhadap individu ataupun dalam kelompok yang mempunyai ataupun tidak mempunyai atribut yang dapat dilakukan pengukuran.<sup>13</sup>

Di dalam uji daya beda item sendiri memanfaatkan teknik korelasi terkait skor item beserta dengan skor total terhadap item “*corrected item - total correlation*”, apabila item memiliki nilai  $\geq 0,300$  maka item dianggap memuaskan (diterima). Item tersebut akan menjadi bagian dari skala final dan dimasukkan ke dalam analisis berikutnya, yaitu validitas dan reliabilitas. Item yang dinilai dalam daya beda yang kurang daripada 0,300 dapat diinteretasikan sebagai item yang dinilai memiliki daya beda yang rendah (ditolak). Namun, apabila item memiliki nilai dalam 0,250-0,299 item tersebut, maka masih dapat dipertimbangkan. Item tetap lolos seleksi item. Item dipakai jika item yang memiliki nilai  $\geq 0,300$  terbatas. Item dengan  $\leq 0,249$  tidak disarankan untuk digunakan. Item yang memuaskan dan yang dapat dipertimbangkan akan menjadi

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hal 117

<sup>13</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, Op. Cit, hal 190.

bagian dari skala final. Item yang tidak disarankan bisa diterima atau direvisi. Item yang gagal atau ditolak akan dibuang atau revisi total.<sup>14</sup>

Uji coba (*Try Out*) yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 sampai dengan 24 Desember 2022. Penelitian menggunakan 50 responden sebagai subjek untuk mengisi skala. Subjek yang terlibat dalam uji coba merupakan siswa kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin. Berikut merupakan hasil seleksi item dari kedua variabel:

a. Hasil Uji Daya Beda Item Skala *Self Management*

Skala *burnout academic* memiliki 3 aspek yang terdiri 21 item pernyataan, terdapat 1 item yang gugur atau tidak lolos seleksi daya beda item, sehingga tersisa 20 item yang lolos seleksi daya beda item. Item-item yang lolos berdasarkan daya beda item dengan menggunakan nilai  $r$  tabel 0,05 (5%)  $\geq 0,300$  yaitu berkisar dari rentang 0,303 - 0,476 dengan sebaran 9 item *favorable* dan 11 item *unfavorable* lolos, sedangkan 1 item *favorable* dan tidak ada item yang gugur pada *unfavorable*. peneliti kemudian menggugurkan item-item dengan pertimbangan apabila item digugurkan maka nilai *Cronbach's Alpha* akan meningkat. Item yang lolos kemudian akan digunakan kembali pada skala penelitian, sedangkan item yang telah gugur tidak digunakan. 20 item yang valid yaitu, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21. Adapun rincian

---

<sup>14</sup>Periantalo, J, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, Op. Cit, hal 108.

sebaran item yang lolos dan yang gugur pada seleksi daya beda item ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Sebaran Item Lolos dan Gugur Seleksi Daya Beda Item Skala Self Management**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item			
			<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
			Lolos	Gugur	Lolos	Gugur
1.	Pendorongan diri	Mengetahui kemampuan minat besar dalam belajar	-	1	2,8	-
		Mampu dalam memahami suatu bahan dalam pelajaran.	3,7	-	4	-
		Perhatian tidak terganggu oleh lingkungan sekitar.	5	-	6	-
2.	Penyusunan diri	Mampu mengelola pikirannya	10,14	-	9,13	-
		Dapat mengatur waktu dan tempat	11,15	-	12,16	-
3,	Pengendalian diri	Terdapat pengendalian di dalam diri secara kuat dalam membina suatu tekad	18	-	17	-
		Mengerjakan dan melaksanakan seluruh hal yang perlu untuk dikerjakan	21	-	19,20	-
	<b>TOTAL</b>		<b>9</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>0</b>
	<b>TOTAL ITEM</b>		<b>10</b>		<b>11</b>	

Berdasarkan hasil seleksi uji daya diskriminasi item, maka *blue print* skala *self management* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Blue Print Skala Self Management Setelah Uji Daya Diskriminasi Item**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1.	Pendorongan Diri	Mengetahui kemampuan minat besar dalam belajar	-	2,8	7
		Mudah memahami bahan di dalam pelajaran	3,7	4	
		Perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan	5	6	
2.	Penyusunan Diri	Mampu mengelola pikirannya	10,14	9,13	8
		Dapat mengatur waktu dan tempat	11,15	12,16	
3.	Pengendalian Diri	Terdapat pengendalian di dalam diri secara kuat dalam membina suatu tekad	18	17	5
		Mengerjakan dan melaksanakan seluruh hal yang perlu untuk dikerjakan	21	19,20	
<b>Total</b>					<b>20</b>

b. Hasil Uji Daya Beda Item Skala Prestasi Akademik

Skala dukungan sosial orangtua memiliki 3 aspek yang terdiri 32 item pernyataan, terdapat 11 item yang gugur atau tidak lolos seleksi daya beda item, sehingga tersisa 21 item yang lolos seleksi

daya beda item. Item-item yang lolos berdasarkan beda daya item dengan menggunakan nilai  $r$  tabel 0,05 (5%)  $\geq 0,300$  yaitu berkisar dari rentang 0,302 - 0,704 dengan sebaran 11 item *favorable* dan 9 item *unfavorable* lolos, sedangkan 5 item *favorable* dan 7 item *unfavorable* gugur. Peneliti kemudian menggugurkan item-item dengan pertimbangan apabila item digugurkan maka nilai *Cronbach's Alpha* akan meningkat. Item yang lolos kemudian akan digunakan kembali pada skala penelitian, sedangkan item yang telah gugur tidak digunakan. 21 item yang valid yaitu, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 40, 45, 46, 49, 51, 52, 53. Adapun rincian sebaran item yang lolos dan yang gugur pada seleksi daya beda item ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Sebaran Item Lolos dan Gugur Seleksi Daya Beda Item Skala Prestasi Akademik**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item			
			<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
			Lolos	Gugur	Lolos	Gugur
1	Ranah Kognitif	Proses berpikir	22,23,24,27,28	-	29,30,31,32,33,34	-
2	Ranah Afektif	Sikap	35,36	37,40,41	45,46	47
No	Aspek	Indikator	Nomor Item			
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
			Lolos	Gugur	Lolos	Gugur
3	Ranah Psikomotorik	Keterampilan	25,49,51,52,53	48,50	26	38,39,42,43,44
<b>TOTAL</b>			<b>12</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>6</b>
<b>TOTAL ITEM</b>			<b>17</b>		<b>15</b>	

Berdasarkan hasil seleksi uji daya diskriminasi item, maka *blue print* skala prestasi akademik adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Blue Print Skala Prestasi Akademik Setelah Uji Daya Diskriminasi Item**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1.	Ranah Kognitif	Proses berpikir	22,23,24,27,28	29,30,31,32,33,34	11
2.	Ranah Afektif	Sikap	35,36	45,46	4
3.	Ranah Psikomotorik	Keterampilan	25,49,51,52,53	26	6
<b>Total</b>					<b>21</b>

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata "*reliability*". Reliabilitas merupakan suatu tingkat di dalam kepercayaan terhadap suatu data ataupun hasil dalam pengukuran. Dapat dipahami juga bahwa variabilitas merupakan pengukuran yang dilakukan terhadap hasil yang dapat dipercaya. Sehingga sejauh mana hasil yang diperoleh oleh peneliti di dalam penelitian diukur melalui reliabilitas atau pengukuran agar dapat mengetahui suatu hasil yang relatif berdasarkan objek yang sama walaupun diukur secara berulang kali.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hal 128.

Baik tinggi ataupun rendahnya suatu reliabilitas di dalam penelitian akan dinyatakan oleh suatu angka yang dimana disebut dengan koefisien reliabilitas. Apabila koefisien korelasi dinilai tinggi antara hasil pengukuran dua perangkat paralel, semakin baik konsistensi antara kedua perangkat tersebut. Secara umum, rentang angka antara 0 dan 1,00. Apabila koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti pengukuran akan lebih reliabel.<sup>16</sup>

Dari uji reabilitas dengan menggunakan program “*software SPSS (Statistical Product and Service Solution)*” versi 25.0 for Windows, skala *self management* dengan item 20 diperoleh hasil sebesar 0,813 dan untuk skala prestasi akademik dengan item 21 diperoleh hasil sebesar 0,902. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.11 Reabilitas Skala**

No	Skala	Koefisien Cronbach's Alpha	N of item
1.	<i>Self Management</i>	0,813	20
2.	Prestasi Akademik	0,902	21

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hal 129.